

**PENYEBARAN MAJALAH *BERITA NAHDLATOEL OELAMA*  
TAHUN 1935–1942 M**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Rofiatul Awida**  
NIM: 21101020025

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofiatul Awida

NIM : 21101020025

Jenjang/Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Rofiatul Awida

NIM: 21101020025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: Penyebaran Majalah *Berita Nahdlatul Oelama* Tahun 1935-1942 M yang ditulis oleh:

Nama : Rofiatul Awida

NIM : 21101020025

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Dosen pembimbing



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.  
NIP. 19701008 199803 2 001



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-944/Un.02/DA/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : "Penyebaran Majalah Berita Nahdlatoei Oelama Tahun 1935-1942 M"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROFIATUL AWIDA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21101020025  
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 684f971ca48d1



Penguji I

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 684fad3e76955



Penguji II

Abdul Aziz, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 684c36c4ed6ec



Yogyakarta, 05 Juni 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6850c2d9e4b0c

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ.

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar." (QS. Al-Baqarah:153).

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

“No matter how hard it may be, the one who seeks to find the light in any situation is bound to be repaid. Don't give up!” Jay Enhypen (Aplikasi Weverse, pada 23 Mei 2025)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Untuk:

Almamaterku Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan  
Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga  
Pak e, Mak I, Ba Mor, dan seluruh keluarga



## ABSTRAK

### PENYEBARAN MAJALAH *BERITA NAHDLATOEL OELAMA* TAHUN 1935–1942 M

Nahdlatul Ulama (NU) merupakan organisasi Islam yang menerbitkan majalah dengan tujuan dakwah. Salah satu media cetak yang diterbitkan oleh NU yakni Majalah *Berita Nahdlatul Ulama* (BNO). Majalah *BNO* berdiri pada tahun 1931 M dengan nama awal Majalah *Swara Nahdlatul Ulama*. Fokus penelitian ini yakni, penyebaran Majalah *BNO* pada tahun 1935-1942 M. Terbitnya Majalah *BNO* pada masa kolonial memunculkan permasalahan yang menyebabkan gerak dakwah NU menjadi terbatas. Penyebaran yang dilakukan menggunakan strategi agar Majalah *BNO* sampai kepada seluruh pembacanya. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai strategi penyebaran Majalah *BNO* dan hambatan yang dihadapi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan ilmu komunikasi sebagai alat analisis. Penelitian ini menggunakan sumber primer berupa Majalah *BNO* serta sumber pendukung lainnya seperti artikel jurnal dan buku yang relevan. Peneliti menggunakan metode penelitian historis, yang terdiri dari 4 tahapan, di antaranya, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini yakni, Majalah *Berita Nahdlatul Ulama* yang dipimpin oleh K.H. Mahfudz Shiddiq nama awalnya adalah *Swara Nahdlatul Ulama*. Strategi yang digunakan oleh pengurus redaksi Majalah *BNO* dan menjadi strategi unggulan sejak masa Majalah *Swara Nahdlatul Ulama* yakni dengan pembentukan agen di berbagai wilayah di Indonesia. Pembentukan agen terus bertambah seiring berkembangnya cabang-cabang NU di Indonesia. Daerah distribusi Majalah *BNO* mencakup hampir seluruh wilayah Indonesia, seperti Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Pulau Jawa secara keseluruhan, hingga sampai ke Hijaz. Hambatan-hambatan dalam penyebaran Majalah *BNO* kerap menjadi alasan Majalah *BNO* terhambat penyebaran dan perkembangannya. Salah satu hambatan internal Majalah *BNO* yakni hambatan finansial. Adapun yang menjadi hambatan eksternal di masa kolonial Belanda yaitu regulasi yang ketat, pembredialan, pengawasan dan sensor turut merenggut kemerdekaan pers dalam berekspresi dan menyampaikan berita secara utuh. Adanya sensor membuat Majalah *BNO* yang diterbitkan harus disesuaikan terlebih dahulu dengan ketentuan yang ada agar dapat diterbitkan dan disebarluaskan kepada masyarakat.

**Kata kunci:** Strategi; Penyebaran; Nahdlatul Ulama; Majalah *BNO*.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada baginda Rosulullah, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Penyebaran Majalah *Berita Nahdlatol Oelama* Tahun 1935-1942 M” ini merupakan upaya penelitian untuk memahami strategi yang digunakan untuk menyebarkan Majalah *Berita Nahdlatol Oelama* ke berbagai wilayah di Indonesia pada masa kolonial Belanda. Penelitian skripsi ini akhirnya selesai, maka hal itu bukan karena usaha peneliti sendiri, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., SS., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya beserta jajarannya.
3. Fatiyah, S.Hum., M.A selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam dan Abdul Aziz, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam.
4. Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum., selaku dosen Penasihat Akademik (PA).
5. Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan telaten dalam memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran yang membangun kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayung Notonegoro, peneliti NU selaku reponden memberikan banyak informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua tercinta peneliti, yakni Ibu Hanifah dan Bapak Winarso yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dan mengusahakan yang terbaik

untuk peneliti. Semoga Allah selalu memandang mereka dengan pandangan kasih sayang-Nya.

8. Nenek peneliti (Ba Mor), Paman peneliti (Lek Moji) dan keluarga yang juga mendukung, mendoakan dan memberikan semangat kepada peneliti.
9. Teman yang senantiasa mensupport peneliti yakni, Kharisma Lutfiyatul Ilmiah yang senantiasa selalu ada, memberikan dukungan, menemani selama penyusunan penelitian. Terimakasih juga untuk semua teman-teman dari grup Muhasabah Diri, Emil yang juga berjuang bersama peneliti, Maura, Indri, Ratu, Dinda, dan Zahra yang senantiasa menjadi teman yang baik untuk peneliti.
10. Tak lupa teman yang menemani perjalanan kuliah peneliti, yakni Anisa Zulfa si motivator yang selalu ada, dan selalu memberikan dukungan. Terimakasih juga kepada Mifta dan Hurun yang selalu menemani.
11. Seluruh teman-teman Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2021 (KAMAJAYA).

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 17 Mei 2025

29 Dzulqaidah 1446 H

Tandatangan



Rofiatul Awida  
NIM: 21101020025

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II TERBENTUKNYA MAJALAH <i>BERITA NAHDLATOEL</i></b>	<b>16</b>
<b><i>OELAMA</i></b> .....	<b>16</b>
A. Gambaran Umum Pers Indonesia Pada Masa Kolonial.....	16
B. Berdirinya Majalah <i>Swara Nahdlattoel Oelama</i> .....	20
C. Peralihan Majalah <i>Swara Nahdlattoel Oelama</i> Menjadi <i>Majalah Berita Nahdlattoel Oelama</i> .....	22
D. Konten Majalah <i>Berita Nahdlattoel Oelama</i> .....	40
<b>BAB III STRATEGI PENYEBARAN MAJALAH <i>BERITA NAHDLATOEL</i></b>	<b>49</b>
<b><i>OELAMA</i></b> .....	<b>49</b>
A. Penerbitan Isi Majalah yang Beragam.....	49
B. Pembentukan Jaringan Agen .....	50
C. Promosi dan Penyebaran Informasi.....	51
D. Kerjasama dengan Media Massa Lain.....	53
E. Tanggapan terhadap Kebutuhan Pembaca.....	53

F. Memperluas Agen Distribusi.....	56
<b>BAB IV HAMBATAN-HAMBATAN PENYEBARAN MAJALAH <i>BERITA NAHDLATOEL OELAMA</i> .....</b>	<b>58</b>
A. Hambatan-hambatan Internal Penyebaran Majalah <i>Berita Nahdlatoel Oelama</i> .....	58
B. Hambatan-hambatan Eksternal Penyebaran Majalah <i>Berita Nahdlatoel Oelama</i> .....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>85</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. K.H. Mahfudz Shiddiq, hlm. 25  
Gambar 2. K.H. Hasyim Asy'ari, hlm. 27  
Gambar 3. K.H. Abdul Wahab Chasbullah, hlm. 29  
Gambar 4. K.H. Bisri Kauman, hlm. 32  
Gambar 5. K.H. Abdullah Ubaid, hlm. 34  
Gambar 6. Majalah *BNO*, no. 23, th. 8, 1 Oktober 1939, hlm. 36  
Gambar 7. Majalah *BNO*, no. 15, th. 8, 1 Juni 1939, hlm. 44  
Gambar 8. Majalah *BNO* no. 16 th 8, 15 Juni 1939, hlm. 46  
Gambar 9. Majalah *BNO* no. 6 th 6, 15 Januari 1937, hlm. 51  
Gambar 10. Majalah *BNO* no. 24 th 8, 15 Oktober 1939, hlm. 62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR SINGKATAN

VOC	:	<i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>
NU	:	Nahdlatul Ulama
BNO	:	<i>Berita Nahdlatu Oelama</i>
Persis	:	Persatuan Islam
KBBI	:	Kamus Besar Bahasa Indonesia
HBNO	:	<i>Hoofbestuur Nahdlatul Oelama</i>
GP ANSOR	:	Gerakan Pemuda Ansor
K.H.	:	Kiai Haji
PBNU	:	Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
GAPPI	:	Gabungan Partai Politik Indonesia
ONO	:	<i>Oetoesan Nahdlatu Oelama</i>
SNO	:	<i>OelamaSwara Nahdlatu Oelama</i>
f	:	Florin (mata uang yang digunakan masa kolonial Belanda)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto wawancara dengan Ayung Notonegoro, Komunitas Pegon, Banyuwangi, hlm 81.  
Lampiran 2. Cover atau halaman awal Majalah *BNO*, hlm. 81.  
Lampiran 3. Cover atau halaman awal Majalah *BNO*, hlm.82.  
Lampiran 4. Hasil wawancara, hlm. 82.  
Lampiran 5. Daftar Informan, 84.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi yang dirintis oleh para ulama yang memiliki peranan penting dalam dakwah Islam dan perjuangan kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1931 M NU mendirikan media cetak berupa majalah, yakni *Majalah Swara Nahdlatul Ulama*. Majalah *SWO* merupakan media massa tertua yang dikeluarkan oleh NU, dengan direktur pertamanya, yakni Hasan Gipo. Majalah tersebut ditulis dengan aksara pegon karena menyesuaikan dengan pembacanya yang merupakan dari kalangan santri.<sup>1</sup>

Penulisan majalah dengan huruf pegon dilakukan untuk menghindari pengawasan dari pihak penjajah. Hal ini dikarenakan gerak gerik para ulama senantiasa menjadi perhatian para penjajah, sehingga majalah yang disebarluaskan tidak dapat dimengerti isinya oleh pihak kolonial. Seiring berjalannya waktu, banyak dari masyarakat yang ingin turut membaca namun terkendala oleh tulisan yang tidak dimengerti oleh masyarakat di luar kalangan santri. Oleh karena itu, terbentuklah *Majalah BNO* pada tahun 1935 yang menggunakan tulisan latin.<sup>2</sup> *Majalah Berita Nahdlatul Ulama* banyak membahas mengenai persoalan-persoalan politik, agama, organisasi, ekonomi, dan permasalahan tanah hingga pertanian.

---

<sup>1</sup> Nuryatul Asnah, "Peran Kiai Haji Mahfudz Dalam Organisasi Nahdlatul Ulama Tahun 1937-1944", Skripsi Fakultas Usuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024, hlm. 38-39.

<sup>2</sup> Luthfika Salsabila, "Eksistensi Majalah Berita Nahdlatul Ulama Tahun 1931-1941", skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2021, hlm. 6.

Salah satu tokoh ulama yang berperan atas perkembangan NU yakni K.H. Mahfudz Shiddiq yang berasal dari Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pada tahun 1928 K.H. Mahfudz Shiddiq aktif dalam pendirian cabang-cabang NU. K.H. Mahfudz Shiddiq banyak menuangkan gagasan dan idenya dalam berorganisasi dengan berdiskusi.<sup>3</sup> Pada Mukhtamar NU ke-10 di Surakarta tahun 1935, menghasilkan putusan mengenai Majalah *Swara Nahdlatol Oelama*. Putusan tersebut mengenai kepemimpinan redaksi Majalah *Swara Nahdlatol Oelama*, yakni Abdullah Ubaid sebagai seorang redaktur menggandeng K.H. Mahfudz Shiddiq sebagai pemimpin redaksi. Berkenaan dengan adanya putusan Mukhtamar tersebut menjadi latar belakang berubahnya nama Majalah *Swara Nahdlatol Oelama* menjadi *Majalah Berita Nahdlatol Oelama*.<sup>4</sup> Struktur kepengurusan di Majalah *BNO* terdiri dari sejumlah anggota redaksi, dengan K.H. Mahfudz Shiddiq sebagai pemimpin redaksi, K.H. Hasyim Asy'ari, K.H. Wahab Hasbullah, dan K.H. Bisri sebagai Mede Redacteur, K.H. Ilyas dan K.H. Wahid Hasyim sebagai redaktur, serta K.H. Abdullah Ubaid sebagai Redacteur.<sup>5</sup>

Majalah *BNO* merupakan media penting bagi NU. Majalah ini banyak menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi baik di Jawa ataupun luar Jawa, bahkan permasalahan yang tengah berkembang di luar negeri. Majalah *BNO* pernah memuat berita-berita seputar NU hingga NU yang berada di Teluk Lubuk, Sumatera Selatan. Berdasarkan penyebarannya, majalah ini beredar di Jawa Timur,

---

<sup>3</sup> Mohammad K.H.usnu Milad, "Modernisasi Manajemen Organisasi NU: Kajian Atas Pemikiran K.H. Mahfudz Shiddiq", Proceedings Ancoms, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017, hlm. 630.

<sup>4</sup> Nuryatul Asnah, hlm. 56.

<sup>5</sup> Hamzah Sahal, NU Online, <https://nu.or.id/nasional/berita-nahdlatol-oelama-GkElc>, diakses 12 Desember 2024, 23.38 WIB.

Jawa Tengah, Cirebon, Yogyakarta, Madura, Tasikmalaya, Bandung, dan Jakarta. Majalah *BNO* juga memuat pertanyaan-pertanyaan keagamaan yang dikirimkan dari Lampung.<sup>6</sup> Penyebaran *BNO* juga mencakup pulau Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, hingga ke Hijaz.<sup>7</sup>

Penyebaran Majalah *BNO* memiliki strategi yang dipersiapkan untuk dapat menjangkau pembacanya. Bentuk strategi yang digunakan para ulama NU dalam pendistribusian Majalah *BNO* yang termuat dalam Majalah tersebut berdasarkan analisis peneliti, yakni penyebaran melalui agen-agen yang terdapat di berbagai wilayah. Majalah *BNO* juga memuat konten seperti persoalan-persoalan yang tengah terjadi di masyarakat, iklan, dan lowongan kerja yang menjadi informasi pelengkap sehingga dapat menarik minat pembacanya, serta pembacanya dapat mengirimkan pertanyaan yang kemudian akan dijawab pada majalah terbitan selanjutnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti strategi penyebaran Majalah *BNO* pada tahun 1935-1942. Hal ini dikarenakan bagi peneliti, penting untuk meneliti media massa atau cetak yang ada pada masa kolonial yang dimanfaatkan oleh para ulama dalam menjawab persoalan-persoalan yang tengah terjadi di masyarakat. Majalah *BNO* digunakan oleh NU sebagai penghubung kepada masyarakat. Berkenaan dengan terbitnya Majalah *BNO* yakni pada masa kolonial Belanda, maka penyebaran kepada masyarakat tidak semudah pada saat ini. Hal ini diperlukan adanya strategi dalam penyebaran Majalah *BNO* kepada

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, diakses 12 Desember 2024, 23.38 WIB.

<sup>7</sup> Ayung Notonegoro, Komunitas Pegon, Banyuwangi, wawancara pada 13 Januari 2025.

<sup>8</sup> Majalah *Berita Nahdlatul Ulama*, No. 18, Tahun 8, 15 Juli 1939.

masyarakat Indonesia di berbagai wilayah. Oleh karena itu, penelitian ini membahas mengenai salah satu media massa yang lahir pada masa kolonial yakni Majalah *Berita Nahdlatol Oelama*.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini memiliki fokus pembahasan, penyebaran Majalah *Berita Nahdlatol Oelama*, yakni media massa yang diterbitkan oleh Nahdlatul Ulama pada masa kolonialisme tahun 1935 serta hambatan yang dihadapi dalam penyebarannya. Media massa tersebut berbentuk Majalah *Berita Nahdlatol Oelama* dengan tujuan dakwah, memperkenalkan NU kepada khalayak umum, serta menjawab persoalan-persoalan ekonomi, pertanahan dan pertanian. Penelitian ini menganalisis strategi dan hambatan-hambatan dalam penyebaran Majalah *Berita Nahdlatol Oelama* di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan batasan waktu dimulai dari tahun 1935 M sampai tahun 1942 M. Pembatasan tahun digunakan agar pembahasan tidak terlalu meluas dan lebih terfokus sehingga sesuai dengan tema dan fokus peneliti. Berkenaan dengan tahun 1935 M merupakan diadakannya Mukhtamar di Surakarta yang menghasilkan keputusan mengenai perubahan kepengurusan Majalah *Berita Nahdlatol Oelama* yang merupakan transformasi dari Majalah *Swara Nahdlatol Oelama*. Berdirinya Majalah *BNO* yakni pada tahun 1935, perbedaan Majalah *BNO* dengan Majalah *Swara Nahdlatol Oelama* yakni penggunaan aksara tulisan dan penerbitan yang awalnya setiap bulan sekali, menjadi dua kali dalam sebulan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Nuryatul Asnah, hlm. 57.

Adapun tahun 1942 M merupakan tahun terdesaknya kolonial Belanda dan menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Pada masa penjajahan Jepang, organisasi NU dan Muhammadiyah tidak langsung dibubarkan, namun pada saat keluarnya dekrit dari Panglima Tentara ke-16, aktivitas kedua organisasi tersebut terhenti. Hal ini juga terjadi dengan kegiatan pers NU yang turut berhenti hingga terbit kembali pada tahun 1951. Pada tahun 1951, *BNO* berada di bawah kepemimpinan K.H. Saifuddin Zuhri. Pada masa kepemimpinan K.H. Saifuddin Zuhri Majalah *BNO* kembali diterbitkan, namun penerbitan dilakukan sekali dalam sebulan.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan batasan waktu hingga tahun 1942 dikarenakan berakhirnya masa kepemimpinan K.H. Mahfudz Shiddiq sebagai pimpinan redaksi Majalah *BNO* dan larangan Jepang terhadap keberlangsungan kegiatan organisasi di Indonesia. Berdasarkan batasan rumusan masalah tersebut, maka dibuatlah susunan rumusan masalah untuk memfokuskan pembahasan, yang di antaranya adalah:

1. Bagaimana terbentuknya Majalah *Berita Nahdlatul Ulama*?
2. Bagaimana strategi penyebaran Majalah *Berita Nahdlatul Ulama*?
3. Apa saja hambatan penyebaran Majalah *Berita Nahdlatul Ulama*?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan, sebagai berikut:

1. Menganalisis berdirinya Majalah *Berita Nahdlatul Ulama*
2. Menganalisis strategi penyebaran Majalah *Berita Nahdlatul Ulama*

---

<sup>10</sup>Abdullah Alawi, Official Media PCNU Gresik, <https://www.nugresik.or.id/membaca-sejarah-jurnalisme-di-nahdlatul-ulama-bagian-2/>, diakses 4 Januari 2025, 08.47 WIB.

### 3. Mendeskripsikan hambatan penyebaran Majalah *Berita Nahdlatol Oelama*

Berkenaan dengan beberapa tujuan tersebut, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

1. Bentuk pengetahuan baru mengenai media massa yang diterbitkan oleh Nahdlatul Ulama pada masa kolonial, yakni Majalah *Berita Nahdlatol Oelama*.
2. Bentuk sumbangsih sebagai pengembangan ilmu sejarah terutama dalam penelitian terhadap media massa yang terdapat pada masa kolonial. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan terhadap peneliti selanjutnya yang hendak mengkaji mengenai media massa NU, yakni Majalah *Berita Nahdlatol Oelama*.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berkenaan dengan topik penelitian yang akan dikaji yakni mengenai strategi dan hambatan-hambatan dalam penyebaran Majalah *Berita Nahdlatol Oelama*, terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian pertama, skripsi yang ditulis oleh Bagus Alam Putra (2019), “Peran Kiai Haji Mahfudz Siddiq dalam *BNO (Berita Nahdlatol Oelama)* 1930-1944”, skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.<sup>11</sup> Skripsi tersebut membahas mengenai biografi Kiai Mahfudz Shiddiq yang merupakan tokoh ulama berasal dari Kabupaten Jember. Kiai Mahfudz Shiddiq

---

<sup>11</sup> Bagus Alam Putra, “Peran Kiai Haji Mahfudz Siddiq dalam *BNO (Berita Nahdlatol Oelama)* 1930-1944”, Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

merupakan tokoh ulama yang bergerak aktif di organisasi NU sejak usia muda. Ia memiliki inisiatif serta kesadaran dalam penggunaan media massa seperti surat kabar dan majalah untuk media informasi dan propaganda. Oleh karena itu, Kiai Mahfudz Shiddiq memiliki peranan besar dalam perkembangan *BNO*. Skripsi tersebut juga membahas sejarah berdirinya *BNO* yang dilengkapi dengan pembahasan mengenai peran Kiai Mahfudz Shiddiq dalam *BNO*. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini, memiliki fokus yang sama yakni Majalah *Berita Nahdlatol Oelama* dan perkembangannya. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni, skripsi tersebut memiliki fokus penelitian terhadap peran K.H. Mahfudz Shiddiq dalam *BNO*, sedangkan penelitian ini akan terfokus kepada strategi penyebaran Majalah *BNO* sebagai media massa organisasi NU di Indonesia.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Akhlis Zamakhsyari (2022), “Framing Majalah *Berita Nahdlatol Oelama* Dalam Menumbuhkan Kesadaran Kebangsaan”, skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.<sup>12</sup> Skripsi tersebut membahas mengenai peran Majalah *Berita Nahdlatol Oelama* dalam menyebarkan gagasan kebangsaan, nasionalisme, dan cinta tanah air. Skripsi tersebut menganalisis mengenai artikel-artikel yang ditulis oleh para ulama NU yang terdapat dalam Majalah *BNO* dapat membangkitkan rasa nasionalisme. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini yakni fokus pembahasan mengenai Majalah *BNO* sebagai objek penelitian,

---

<sup>12</sup> Akhlis Zamakhsyari, “Framing Majalah *Berita Nahdlatol Oelama* dalam Menumbuhkan Kesadaran Kebangsaan”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

perbedaannya, skripsi tersebut memiliki fokus penelitian terhadap Majalah *BNO* yang dimanfaatkan para ulama NU untuk membangkitkan rasa nasionalisme, sedangkan fokus penelitian ini yakni penyebaran Majalah *BNO*.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Dodi Mauludi Achmad (2011), “Respons Nahdlatul Ulama terhadap Isu-isu Ijtihad dan Taklid: Dalam Ulasan *Berita Nahdlatul Ulama* di Jawa 1936-1939”, skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.<sup>13</sup> Skripsi tersebut menjelaskan mengenai Majalah *BNO* dalam merespon isu-isu ijtihad dan takliq serta kritikan kepada para ulama. Skripsi tersebut juga menjelaskan mengenai perkembangan ijtihad dan takliq di Jawa pada abad ke-20, organisasi Islam dan pers pada abad ke-20 di Jawa, serta ulasan terhadap isu-isu ijtihad dan takliq dalam pemberitaan *BNO* di Jawa. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini, memiliki fokus yang sama terhadap pembahasan mengenai *Berita Nahdlatul Ulama* sebagai media NU. Adapun mengenai perbedaannya, skripsi tersebut lebih terfokus pada respons ulama NU terhadap isu-isu ijtihad dan takliq yang dituangkan dalam Majalah *BNO*, dan fokus penelitian yang dilakukan peneliti yakni penyebaran Majalah *BNO* tahun 1935-1942 M.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Luthfika Salsabila (2021), “Eksistensi Majalah *Berita Nahdlatul Ulama* Tahun 1931-1941”, skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.<sup>14</sup> Skripsi tersebut

---

<sup>13</sup> Dodi Mauludi Achmad, “Respons Nahdlatul Ulama Terhadap Isu-isu Ijtihad dan Taklid: Dalam Ulasan *Berita Nahdlatul Ulama* di Jawa 1936-1939”, Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

<sup>14</sup> Luthfika Salsabila, “Eksistensi Majalah *Berita Nahdlatul Ulama* Tahun 1931-1941”, skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2021.

menjelaskan mengenai eksistensi pers di masa kolonial Belanda. Skripsi tersebut juga menjelaskan pers yang ada di Indonesia pada masa kolonial Belanda. Fokus utama skripsi tersebut yakni pembahasan mengenai Majalah *Berita Nahdlatul Oelama* yang merupakan salah satu pers yang ada di masa kolonial. Berdasarkan perkembangannya, pers NU banyak mengalami perubahan seperti halnya tulisan pegon yang digunakan di Majalah *Swara NU*. Hal ini tentu memiliki tujuan seperti halnya menghindari kecurigaan pihak penjajah terhadap gerak-gerik organisasi NU yang tertera dalam Majalah tersebut. Mengenai Majalah *BNO* yang terbit menjelang pendudukan Jepang, sedikit memiliki keleluasaan dari pihak Jepang, namun tetap terdapat peraturan dari pihak kolonial Jepang mengenai penerbitan media. Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni, eksistensi Majalah *BNO* yang terbit dimasa kolonial. Adapun perbedaannya yakni, skripsi tersebut terfokus pada eksistensi Majalah *BNO*, dan penelitian yang ditulis oleh peneliti difokuskan pada strategi penyebaran Majalah *BNO* ke berbagai daerah di Indonesia, hal-hal yang dilakukan NU dalam menyebarkan majalah tersebut.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu belum ada yang terfokus pada kajian strategi penyebaran Majalah *BNO*. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki gap yang memiliki kebaruan dari penelitian sebelumnya.

## **E. Kerangka Teori**

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang menggunakan pendekatan ilmu komunikasi. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis kajian yang yang

diteliti. Pendekatan ilmu komunikasi ini digunakan untuk mengkaji mengenai Majalah *Berita Nahdlatul Ulama* sebagai media cetak NU yang merupakan alat komunikasi organisasi NU dengan masyarakat atau pembacanya.

Berdasarkan pendekatan ilmu komunikasi, maka teori yang digunakan yaitu teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Everett M Rogers. Difusi inovasi menurut Everett M Rogers yakni menjelaskan mengenai proses dalam sebuah inovasi yang disampaikan melalui saluran-saluran tertentu sepanjang waktu kepada sekelompok anggota sosial. Difusi merupakan bentuk komunikasi yang bersifat khusus yang berkaitan dengan penyebaran pesan yang berbentuk gagasan baru. Proses difusi terdiri dari empat elemen atau konsep pokok yaitu:<sup>15</sup>

- a. Inovasi, gagasan, atau tindakan yang dianggap baru oleh seseorang. Kebaruan suatu inovasi diukur secara subjektif berdasarkan pandangan penerimanya. Inovasi, gagasan dan tindakan menjelaskan mengenai konten yang dimuat di Majalah *BNO*, termasuk gagasan dari para tokoh NU yang kemudian diterapkan berupa inovasi yang kemudian tertuang dalam konten keagamaan dan nasionalisme.
- b. Saluran komunikasi. Alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan inovasi kepada penerima. Saluran komunikasi adalah alat yang digunakan NU dalam mencapai tujuannya dalam berdakwah dan bagian dari alat komunikasi antar pengurus NU, yakni Majalah *BNO*.

---

<sup>15</sup> Everett M. Rogers, *Diffusion of Innovation* (1961), <https://123dok.com/article/teori-difusi-inovasi-rogers-teori-teori-pembangunan.y863eo2q>, diakses pada 10 Juni 2025, 22.36 WIB.

- c. Jangka waktu. Proses dalam membentuk keputusan inovasi yang di antaranya yakni, proses pengambilan keputusan, keinovatifan individu, kecepatan pengadopsian inovasi dalam sistem sosial. Jangka waktu yang dimaksud yakni mengenai proses pembentukan inovasi. Hal ini berkenaan dengan adanya fokus Majalah *BNO* dalam memberikan tanggapan kepada pembacanya yang membutuhkan jangka waktu untuk membentuk suatu keputusan.
- d. Sistem sosial. Kumpulan unit yang terikat namun berbeda secara fungsional yang saling bekerjasama untuk menjawab permasalahan untuk mencapai tujuan bersama. Sistem sosial berhubungan dengan adanya tatanan kepengurusan Majalah *BNO* dengan masyarakat. Hal ini berkenaan dengan adanya perluasan jaringan agen yang membentuk unit antar pengurus NU dengan masyarakat dalam mencapai tujuan bersama.

Teori Majalah *Berita Nahdlatul Ulama* yang digunakan oleh jaringan pengurus NU dalam menuangkan gagasan dan menjawab persoalan-persoalan yang ada serta menjalin jaringan antar NU di Indonesia.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni penelitian lapangan (*field research*) yang didukung dengan metode penelitian historis. Penelitian lapangan (*field research*) adalah bentuk penelitian kualitatif dengan melakukan pengamatan, serta ikut andil dalam penelitian skala kecil dan mengamati budaya setempat. Dalam pelaksanaan

penelitian lapangan, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap data dan sumber yang relevan dengan topik penelitian.<sup>16</sup>

Dalam metode penelitian historis terdapat empat tahapan, sebagai berikut:<sup>17</sup>

#### 1. Heuristik

Heuristik adalah pengumpulan data untuk mendapatkan jawaban atas peristiwa sejarah yang akan diteliti. Data atau sumber yang diperoleh perlu dipertimbangkan termasuk dalam sumber primer yaitu, Majalah *Berita Nahdlatol Oelama* terbitan tahun ke-5 no. 7 dan 14, tahun ke-6 no 6, 5, 10 dan 16, tahun ke-7 no 1 dan 22, tahun ke-8 no 1, 2, 8, 15, 16, 17, 22, 23 dan 24, tahun ke-9 no 2, serta catatan-catatan arsip mengenai pendistribusian Majalah *BNO* atau sumber sekunder seperti artikel jurnal, buku, yang relevan dengan pembahasan yang diteliti. Sumber primer ditemukan di Komunitas Pegon yang berada di Kabupaten Banyuwangi, serta mengenai sumber sekunder dapat peneliti akses melalui internet dan perpustakaan. Peneliti juga mengunjungi Komunitas Pegon di Banyuwangi untuk mendapatkan sumber primer berupa Majalah *BNO*, melakukan wawancara dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan mengenai distribusi Majalah *Berita Nahdlatol Oelama* ke luar Pulau Jawa, serta mengakses artikel dan buku-buku yang relevan dengan fokus penelitian.

#### 2. Verifikasi

Pada tahap verifikasi dilakukan seleksi terhadap sumber yang dikumpulkan mengenai relevansi yang dibutuhkan dan sesuai dengan penelitian. Sumber ataupun

---

<sup>16</sup> Fadlun Maros, Julian Elitear, Ardi Tambunan, Ernawati Koto, "Penelitian Lapangan (Field Research)", Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, 2016, hlm. 6.

<sup>17</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011, hlm. 24-25.

data yang relevan selanjutnya dikaji dengan metode kritik sejarah. Peneliti memilah dan mengkritik sumber-sumber yang didapat dan menggunakan sumber yang relevan dengan fokus penelitian. Kritik terhadap sumber terdiri dari 2 teknik. Teknik yang pertama yakni kritik intern yakni memastikan kesahihan sumber yang ditemukan dengan memperhatikan hal-hal seperti, kesaksian dalam sejarah dan nilai bukti yang terdapat di dalam sumber. Teknik kedua yakni kritik ekstren untuk memastikan keaslian sumber dengan memperhatikan fisik dari sumber yang ditemukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dari sumber yang ditemukan yakni, kertasnya, tintanya, tulisannya, bahasanya, kalimatnya, hurufnya, dan lain-lain.<sup>18</sup>

### 3. Interpretasi

Tahapan interpretasi yakni menganalisis fakta-fakta sejarah, dalam hal ini fakta sejarah harus objektif. Dalam proses interpretasi harus dihindari kemungkinan peneliti menganalisis fakta sejarah secara subjektif. Pada tahapan ini peneliti menafsirkan sumber atau data yang diperoleh yang kemudian dianalisis dan ditulis dalam bentuk penelitian sejarah dengan runtut. Peneliti menggunakan alat analisis dengan pendekatan semiotika, konsep strategi, dan teori agenda setting. Alat-alat analisis tersebut menjadi panduan peneliti dalam proses analisis selama penyusunan penelitian ini.

### 4. Historiografi

Pada tahapan ini peneliti menulis, memaparkan, dan melaporkan peristiwa sejarah yang menjadi fokus utama dan merupakan hasil dari penelitian sejarah yang telah dilakukan, dengan runtut sesuai dengan sumber dan data yang relevan.

---

<sup>18</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 105-110.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memaparkan pembahasan dalam penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab dengan dilengkapi sub-bab pembahasan. Pada bab pertama, yakni pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penelitian. Bab ini berisi penjelasan secara ringkas mengenai penelitian yang dilakukan, serta dijelaskan secara rinci pada bab-bab setelahnya.

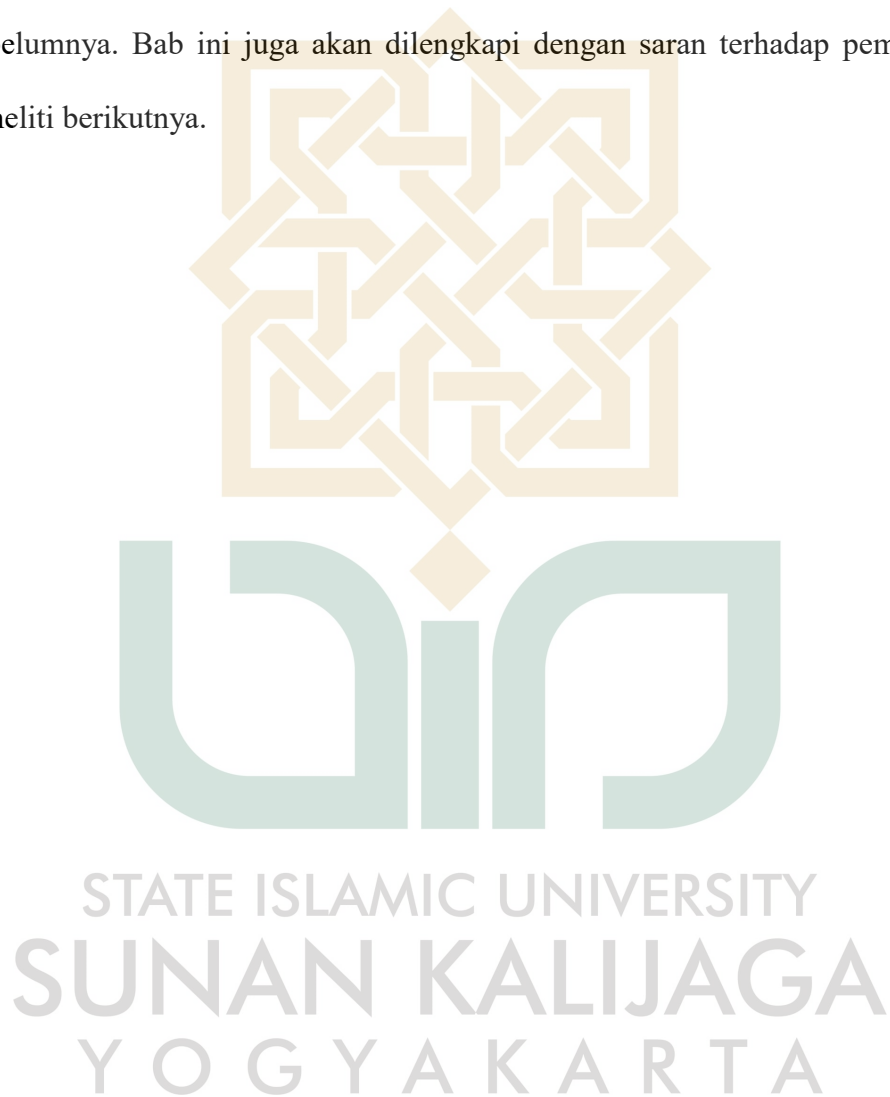
Bab kedua, menganalisis mengenai berdirinya Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*. Bab ini peneliti mendeskripsikan gambaran umum pers Indonesia pada masa kolonial, menganalisis sejarah berdirinya Majalah *Swara Nahdlatoel Oelama* yang merupakan nama awal Majalah *BNO*, peralihan Majalah *Swara Nahdlatoel Oelama* menjadi Majalah *BNO* dikarenakan adanya transformasi baik pengurus redaksi, nama majalah serta jadwal penerbitan majalah dan konten-konten yang termuat dalam Majalah *BNO*. Bab ini menjawab rumusan masalah pertama.

Bab ketiga, menganalisis mengenai strategi penyebaran Majalah *BNO*. Pada bab ini peneliti menganalisis strategi penyebaran Majalah *BNO* yang di antaranya yakni, penerbitan isi majalah yang beragam, pembentukan jaringan agen, promosi dan penyebaran informasi, kerjasama dengan media lain, tanggapan terhadap kebutuhan pembaca dan memperluas agen distribusi. Bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah kedua yang merupakan fokus utama dari penelitian ini.

Bab keempat, mendeskripsikan hambatan penyebaran Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*. Di dalam bab ini, peneliti mendeskripsikan hambatan yang

terdapat pada penyebaran Majalah *BNO* secara internal dan hambatan secara eksternal. Bab keempat ini merupakan jawaban dari rumusan masalah ketiga.

Bab kelima adalah bab terakhir yang merupakan penutup dari penelitian ini. Pada bab ini terdapat kesimpulan dari pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya. Bab ini juga akan dilengkapi dengan saran terhadap pembaca dan peneliti berikutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Penyebaran Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama* Tahun 1935-1942 M, dapat disimpulkan bahwa:

Terbentuknya Majalah *Swara Nahdlatoel Oelama* dimulai dengan adanya kesadaran K.H. Wahid Chasbullah akan pentingnya sebuah media dalam suatu organisasi. Pada muktamar ke-10 yang dilakukan di Surakarta menghasilkan putusan transformasi Majalah *Swara Nahdlatoel Oelama* menjadi Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama* yang dipimpin oleh K.H. Mahfudz Shiddiq. Perbedaan antara Majalah *Swara Nahdlatoel Oelama* menjadi Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama* hanya terletak pada aksara dan bahasa yang digunakan. Mengenai konten yang dimuat dalam Majalah *BNO* disesuaikan dengan permasalahan yang tengah terjadi, seperti halnya kebijakan pemerintahan, putusan dalam kepengurusan NU, pengumuman, warta kematian, ucapan-ucapan, serta iklan yang beragam. Perubahan penggunaan aksara tulisan dan bahasa dan keberagaman konten serta iklan merupakan bagian dari simbol yang disetting dengan tujuan kenyamanan bagi pembaca. Hal ini juga berpengaruh pada jangkauan pembaca yang termasuk dalam strategi penyebaran Majalah *BNO*.

Dalam penyebaran Majalah *BNO* ke berbagai daerah di Indonesia tentu memerlukan adanya strategi terlebih lagi penerbitannya pada masa penjajahan

Belanda. Strategi yang digunakan oleh pengurus redaksi Majalah *BNO* dan menjadi strategi unggulan sejak masa Majalah *Swara Nahdlatul Oelama* yakni dengan pembentukan agen di berbagai wilayah di Indonesia. Pembentukan agen terus bertambah seiring berkembangnya cabang-cabang NU di Indonesia. Penyebaran Majalah *BNO* juga dilakukan melalui promosi dan informasi yang senantiasa disebarkan kepada masyarakat. Mengenai daerah distribusi Majalah *BNO* yakni mencakup seluruh wilayah Indonesia, seperti Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Pulau Jawa secara keseluruhan, hingga sampai ke Hijaz.

Hambatan-hambatan dalam penyebaran Majalah *BNO* kerap menjadi alasan Majalah *BNO* terhambat penyebaran dan perkembangannya. Salah satu hambatan internal Majalah *BNO* yang selalu diperingatkan pada setiap penerbitan majalah yakni hambatan finansial. Hambatan finansial tersebut sebagai akibat kurang konsistennya setiap agen dalam mengirimkan uang hasil penjualan majalah dan pelanggan yang menunggak uang langganan. Adapun dalam hambatan eksternal penyebaran Majalah *BNO* yakni berkenaan dengan terbitnya Majalah *BNO* di masa kolonial Belanda yang membatasi gerak-gerik komunitas atau organisasi yang berpotensi melakukan perlawanan, sehingga hal ini berdampak pada terbatasnya kebebasan dalam menuangkan pemikiran dan karya dalam setiap terbitan Majalah *BNO*. Hambatan dari pihak kolonial seperti regulasi ketat, pembreidelan, pengawasan dan sensor turut memberikan dampak terhadap penyebaran Majalah *BNO* dengan merenggut kemerdekaan pers dalam berekspresi dan menyampaikan berita secara utuh. Seperti halnya hambatan adanya sensor membuat Majalah *BNO*

yang diterbitkan harus disesuaikan terlebih dahulu dengan ketentuan yang ada agar dapat diterbitkan dan disebarluaskan kepada masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penyebaran Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama* Tahun 1935-1942 M, maka peneliti memberikan saran bagi peneliti lain yakni, penelitian ini perlu dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya mengenai spesifikasi pemilihan agen untuk penyebaran Majalah *BNO* ke seluruh wilayah Indonesia, spesifikasi mengenai hambatan secara langsung dari pihak kolonial terhadap penyebaran Majalah *BNO* yang mana gerak-gerik para ulama berada dalam pengewasan pemerintah kolonial, serta dinamika mengenai penyebaran Majalah *BNO* terhadap minat pembaca di Pulau Jawa dan di luar Pulau Jawa. Hal ini disarankan oleh peneliti agar penelitian Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama* semakin lengkap dan menambah wawasan serta pengetahuan baru dikarenakan penelitian mengenai penyebaran Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama* masih jarang ditemui dan diakses dengan mudah di internet.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Azra, Azyumari dan Saiful Umam. 1998. *Menteri-menteri agama RI: Biografi Sosial-Politik*, Jakarta: PPIM.
- Lapian, A.B. dan Taufik Abdullah. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 5: Masa Pergerakan Kebangsaan*, Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.
- Zuhri, Saifuddin. 2013. *Berangkat dari Pesantren*, Yogyakarta: LKiS.

### B. Artikel Jurnal

- Anom, Erman. "Regulasi dan Kebijakan Media Cetak di Indonesia Masa zaman Penjajah". *Jurnal Komunikasi*. Volume. 10, No. 2, September 2013: 75-76.
- Dwi Fernando, Dito, Fajar Kurniawan, dan Muhammad Iqbal Birsyada. "Peran Nahdlatul Ulama Dalam Mewujudkan Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia". Santhet: *Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora* Volume. 7, No. 2, Juni-Oktober 2023: 571.
- Ehwanudin. "Tokoh Proklamator Nahdlatul Ulama (Studi Historis Berdirinya Jam'iyah Nahdlatul Ulama)". *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial, dan Budaya*. Volume. 1, No. 2, 2016: 452-456.
- Halid, Ahmad. "Perjuangan Pendidikan K.H. Mahfudz Shiddiq Untuk Kemajuan dan Kemerdekaan Bangsa Indonesia". *Al-Ashr: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Volume. 8, No. 1, 2023: 32-33.
- Nadila Wulandari, Nurmalasyari, dan Winda amalia Putri. "Transformasi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Bangsa Barat". *SEMAR Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat*. Volume. 2, No. 4, 2024: 75-76.
- Nurfadilah, Asifa, Agus Mulyana, dan Andi Suwirta. "Peranan K.H. Abdul Wahid Hasyim dalam Pembaharuan Pendidikan Islam di Pesantren Tebuireng, Jombang, Jawa Timur, Indonesia, 1934-1953". *Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*. Volume. 5, No. 1, 2020: 25-27.
- Purnama, Fajrudin, Agung. "Peran Majalah Al Lisaan, Al Mawaidz, dan Berita Nahdlatul Ulama Dalam Pemberitaan Perdebatan Keagamaan Nahdlatul Ulama dengan Persatuan Islam di Jawa Barat 1930-1940". *Jurusan SPI Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Gunung Djati*, <https://journal.ar-raniry.ac.id/ADIA/article/download/4778/2130/12663>: 423.

- Setiawan, Zudi. "Sejarah Lahirnya Gerakan Pemuda Ansor Pada Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama". *Spektrum*. Volume. 19, No. 2, 2022: 11-12.
- Slamet, Achmad dan Aida Farichatul Laila. "Strategi Dakwah Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah Di Kabupaten Jepara Dalam Perspektif Pemanfaatan Media Massa". *Jurnal An-Nida*, Volume. 10, No. 1, Januari-Juni 2018: 94.
- Solikhin, Mat. "Gerakan Pemikiran dan Peran Tiga Ulama NU Dalam Menegakkan Ahl Al-Sunnah Wa 'L-Jama'ah Al-Nahdiyyah di Jawa Tahun 1926-1971: Kajian terhadap Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari, K.H.R. Asnawi, K.H. Wahhab Chasbullah". *Jurnal Theologia*. Volume. 27, No. 2, Desember 2016: 346-347.
- Triwardani, Reny. "Pembreidelan Pers di Indonesia dalam Perspektif Politik Media". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Volume. 7, No. 2, Desember 2010: 191.
- Yusrianto, "Pemikiran Politik dan Perjuangan K.H. M. Hasyim Asy'ari Melawan Kolonialisme". *Jurnal Agama dan Hak Azazi Manusia*. Volume. 3, No. 2, Mei 2014: 260.

### C. Skripsi

- Alam Putra, Bagus. 2019. "Peran Kiai Haji Mahfudz Siddiq Dalam *BNO (Berita Nahdlatul Ulama)* 1930-1944", Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Asnah, Nuryatul. 2024. "Peran Kiai Haji Mahfudz Dalam Organisasi Nahdlatul Ulama Tahun 1937-1944", Skripsi pada Fakultas Usuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Khusnu Milad, Mohammad. 2017. "Modernisasi Manajemen Organisasi NU: Kajian Atas Pemikiran K.H. Mahfudz Shiddiq", Proceedings Ancoms, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Maros, Fadlun, Julian Elitear, Ardi Tambunan, Ernawati Koto. 2016. "Penelitian Lapangan (Field Research)". Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara.
- Mauludi Achmad, Dodi. 2011. "Respons Nahdlatul Ulama Terhadap Isu-isu Ijtihad dan Taklid: Dalam Ulasan Berita Nahdlatul Ulama di Jawa 1936-1939". Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nola, Paulina. 2007. "Peranan Hayim Asy'ari Dalam Organisasi NU Tahun 1926-1947". Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Salsabila, Luthfika. 2021. "Eksistensi Majalah Berita Nahdlatol Oelama Tahun 1931-1941". skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

Setiawan, Tri. 2019. "Politik Wacana Anti Komunisme Majalah Aliran Islam (PERSIS) 1948-1954", Skripsi pada Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Zamakhsyari, Akhli. 2022. "Framing Majalah Berita Nahdlatol Oelama Dalam Menumbuhkan Kesadaran Kebangsaan". Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### D. Website

Ahmad, Fathoni. NU Online, <https://nu.or.id/fragmen/5-foto-langka-sosok-hadratussyekh-K.H.-hasyim-asy-ari-3nfXq>. Diakses pada 22 Mei, pukul 12:22 WIB.

Ahmad, Fathoni. NU Online. <https://www.nu.or.id/fragmen/majalah-berita-nahdlatol-oelama-tahun-1936-SMAIk>. Diakses pada 10 Mei 2025, pukul 17.30 WIB.

Ahmad, Fathoni. NU Online. <https://nu.or.id/fragmen/ketika-pandangan-islam-soekarno-menuai-polemik-xuYkt>. Diakses pada 26 Mei 2025, 23.52 WIB.

Alawi, Abdullah. Official Media PCNU Gresik. <https://www.nugresik.or.id/membaca-sejarah-jurnalisme-di-nahdlatul-ulama-bagian-2/>

Alawi, Abdullah. Official Media PCNU Gresik. <https://www.nugresik.or.id/membaca-sejarah-jurnalisme-di-nahdlatul-ulama-bagian-1/>

Alawi, Abdullah. NU Online. <https://www.nu.or.id/fragmen/perkembangan-dan-pengelolaan-pers-nu-saat-awal-berdiri-DO7zb>. Diakses 23 April 2025, pukul 14.20 WIB.

Alawi, Abdullah. Official Media PCNU Gresik. <https://www.nugresik.or.id/membaca-sejarah-jurnalisme-di-nahdlatul-ulama-bagian-2/>. Diakses 20 Januari 2025, pukul 12.16 WIB.

Fahrizal Zulfani Al Hanif, Achmad. <https://zulfanioey.blogspot.com/2011/07/K.H.-abdullah-ubaid-pendiri-ansor-yang.html>. Diakses pada 10 Mei 2025, pukul 17.31 WIB.

Helmy, Musthafa. NU Online. <https://nu.or.id/opini/hari-pers-nasional-K.H.-wahab-Chasbullah-dan-media-nu-6d52u>. Diakses pada 06 Mei 2025, pukul 09.21 WIB.

- [https://aws-images-prod.sindonews.net/dyn/600/pena/sindo-article/original/2021/12/22/Mahfudz\\_siddiq.jpg](https://aws-images-prod.sindonews.net/dyn/600/pena/sindo-article/original/2021/12/22/Mahfudz_siddiq.jpg). Diakses pada 21 Mei 2025, pukul 17.54 WIB.
- <https://kajianislammasakini.blogspot.com/2013/12/biografi-K.H.-hasyim-asyari-pendiri-nu.html>. Diakses pada 04 Mei 2025, pukul 14.033 WIB.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul\\_Wahab\\_Chasbullah](https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Wahab_Chasbullah). Diakses pada 22 Mei 2025, pukul 12.38 WIB.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Bisri\\_Syansuri](https://id.wikipedia.org/wiki/Bisri_Syansuri). Diakses pada 22 Mei 2025, pukul 12.55 WIB.
- <https://muhammadiyah.or.id/2024/08/peran-majalah-suara-muhammadiyah-di-era-pra-kemerdekaan/>. Diakses pada 13 Mei 2025, pukul 20.36 WIB.
- <https://almuhtada.org/2024/09/11/mengenal-k-h-bisri-syansuri-nasab-karya-dan-sanad-ilmunya/>. Diakses pada 26 Mei 2025, 22.40 WIB.
- <https://desranov.blogspot.com/2015/05/konversi-nilai-mata-uang-zaman.html>. Diakses 26 Mei 2025, 22.15 WIB.
- Khoirul Anam, A. NU Online. <https://nu.or.id/fragmen/mbah-wahab-merintis-tradisi-jurnalistik-di-nu-3mG5I>. Diakses 26 Mei 2025, 15.29 WIB.
- M. Rogers, Everett. 1961. *Diffusion of Innovation*. <https://123dok.com/article/teori-difusi-inovasi-rogers-teori-teori-pembangunan.y863eo2q>, diakses pada 10 Juni 2025, 22.36 WIB.
- Najmuddin, Ajie. NU Online Jateng. <https://jateng.nu.or.id/fragmen/banyurip-jadi-wilayah-sentral-nu-pekalongan-bagian-4-lynpm>. Diakses pada 10 Mei 2025, pukul 21.49 WIB.
- Notonegoro, Ayung. NU Online. <https://nu.or.id/fragmen/swara-nahdlatoel-oelama-pelopor-pers-nu-dLtA3>. Diakses 18 Januari 2025, pukul 12.53 WIB.
- Notonegoro, Ayung. NU Online. <https://alif.id/read/ayung-notonegoro/mengenang-kh-abdullah-ubaid-tokoh-bangsa-yang-wafat-muda-b211127p/>. Diakses pada 26 Mei 2025, 23.09 WIB.
- NU Cilacap Online. <https://pcnucilacap.com/kh-mahfudz-shiddiq-dan-majalah-berita-nahdlatoel-oelama/>. Diakses pada 22 Mei 2025, pukul 19.59 WIB.
- Nugraha, Dindin. Itnnu Jabar. <https://itnnujabar.or.id/mengenal-media-cetak-nu-dari-masa-ke-masa/>. Diakses 10 Mei 2025, pukul 22.55 WIB.
- PWNU Jatim. <https://pwnujatim.or.id/riwayat-berita-nahdlatoel-oelama-majalah-kebanggan-nu-pada-masanya/>. Diakses pada 21 Mei 2025, pukul 17.05 WIB.

Sahal, Hamzah. NU Online. <https://nu.or.id/nasional/berita-nahdlatoel-oelama-GkElc>. Diakses 12 Desember 2024, pukul 23.38 WIB.

Sahal, Hamzah. NU Online. <https://nu.or.id/tokoh/sepenggal-kisah-abdullah-ubaid-MmPgx>. Diakses pada 10 Mei 2025, pukul 16.45 WIB.

Subekti, Kukuh. <https://islamtoday.id/ulas-nusa/20210519164849-31449/sejarah-fatwa-qunut-nazilah-bela-palestina-yang-gemparkan-belanda/>. Diakses pada 13 Mei 2025, pukul 23.16 WIB.

Suharto, Yusuf. NU Online. <https://islam.nu.or.id/tokoh/K.H.-bisri-syansuri-2-biografi-intelektual-aktivitas-dan-karya-qxNhA>. Diakses 06 Mei 2025, pukul 10.40 WIB.

Suharto, Yusuf. NU Online. <https://islam.nu.or.id/tokoh/K.H.-bisri-syansuri-3-habis-bahtsul-masail-sampai-tua-kewafatan-dan-kesaksian-tokoh-ElIkz>. Diakses pada 06 Mei 2025, pukul 10.40 WIB.

#### **E. Majalah**

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No 7, Tahun. 5, 1 Februari 1936.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 14, Tahun. 5, 15 Mei 1936.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 5, Tahun. 6, 1 Januari 1937.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 6, Tahun. 6, 15 Januari 1937.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 10, Tahun. 6, 15 Maret 1937.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 16, Tahun. 6, 15 Juni 1937.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 1, Tahun. 7, 1 November 1937.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 22, Tahun. 7, 15 September 1938.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 1, Tahun. 8, 1 Juli 1939.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 2, Tahun. 8, 15 November 1939.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 8, Tahun. 8, 15 Februari 1939.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 15, Tahun. 8, 1 Juni 1939.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 16 Tahun. 8, 15 Juni 1939.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 17, Tahun. 8, 1 Juli 1939.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 18, Tahun 8, 15 Juli 1939.

Majalah *Berita Nahdlatoel Oelama*, No. 19, Tahun. 8, 1 Agustus 1939.

Majalah Berita Nahdlattoel Oelama, No. 21, Tahun. 8, 1 September 1939.

Majalah *Berita Nahdlattoel Oelama*, No. 22, Tahun. 8, 15 September 1939.

Majalah *Berita Nahdlattoel Oelama*, No. 23, Tahun. 8, 1 Oktober 1939.

Majalah *Berita Nahdlattoel Oelama*, No. 24, Tahun. 8, 15 Oktober 1939.

Majalah *Berita Nahdlattoel Oelama*, No. 2, Tahun. 9, 1 November 1939.

#### **F. Wawancara**

Ayung Notonegoro, Komunitas Pegon, Banyuwangi, wawancara pada 13 Januari 2025.

